



**LAPORAN PENELITIAN**

**ANALISIS *BLUE OCEAN* STRATEGI DAN *SWOT* DALAM  
PENERAPAN EFESIENSI INOVASI BARU UNTUK  
MENINGKATKAN PENJUALAN DI PETERNAKAN  
AYAM PETELUR DUA PUTRI *FARM***

Oleh :

Sholahudin Nida (2012010422)

Edy Djoko S., M.M (0715106203)

Rino Sardanto, M.Pd. (0730127403)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
JULI 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis *Blue Ocean* Strategi Dan *Swot* Dalam Penerapan Efisiensi Inovasi Baru Untuk Meningkatkan Penjualan Di Peternakan Ayam Petelur Dua Putri *Farm*
  
2. Ketua
  - a. Nama Lengkap : Sholahudin Nida
  - b. NPM : 2012010422
  - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
  - d. Alamat Rumah : Ds. Paron Kec. Bagor Kab. Nganjuk
  - e. Telp/Hp : 085733537147
  - f. Email : [sholahudinnida11@gmail.com](mailto:sholahudinnida11@gmail.com)
  
3. Anggota 1
  - a. Nama : Edy Djoko S., M.M
  - b. NIDN : 0715106203
  - c. Prodi/Fakultas : FEB/Manajemen
  
4. Anggota 2
  - a. Nama : Rino Sardanto, M.Pd.
  - b. NIDN : 0730127403
  - c. Prodi/Fakultas : FEB/Manajemen
  
5. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan
  
6. Pembiayaan
  - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
  - b. Sumber Lain : Rp. 15.000.000Jumlah Seluruhnya : Rp. 15.000.000


Mengetahui,  
Kaprosdi Manajemen



Restin Meilina, M.M.  
NIDN. 0721058605



Kediri, 19 Mei 2024  
Ketua,



Sholahudin Nida  
NPM. 2012010422

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari, M. Si.  
NIDN/0715078102



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Penyusunan laporan penelitian ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Studi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulustulusnya kepada:

1. **Keluarga penulis**, yang selalu memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan.
2. **Dr. Zainal Affandi, M.Pd.**, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. **Amin Tohari, M.Si.**, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan laporan penelitian ini.
4. **Restin Meilina, M.M.**, selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

5. **Edy Djoko S., M.M.**, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan laporan penelitian.
6. **Rino Sardanto, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan laporan penelitian.
7. **Dua Putri Farm**, yang telah memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. **Bapak Misbah**, yang telah meluangkan waktunya sekaligus rekan diskusi guna keberlanjutan penelitian.
9. **Rekan-rekan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri**, yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis.
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 16 Juli 2024

Sholahudin Nida  
NPM. 2012010422

**Judul: ANALISIS BLUE OCEAN STRATEGI DAN *SWOT* DALAM PENERAPAN EFISIENSI INOVASI BARU UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI PETERNAKAN AYAM PETELUR DUA PUTRI *FARM***

**Ringkasan:**

Penelitian ini mengkaji penerapan *Blue ocean strategy* dan analisis *SWOT* dalam upaya meningkatkan efisiensi inovasi dan penjualan di Peternakan Ayam Petelur Dua Putri *Farm*. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri peternakan ayam petelur, inovasi menjadi kunci penting untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas. Dua Putri *Farm* telah menerapkan sejumlah inovasi, termasuk produksi pakan ayam sendiri, penggunaan kandang baterai, dan sistem penyetabilan suhu otomatis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi dampak inovasi-inovasi tersebut terhadap efisiensi produksi dan kualitas produk. Selain itu, analisis *SWOT* digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh peternakan ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa inovasi yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi dan kualitas telur. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti peningkatan kesejahteraan ayam dalam penggunaan kandang baterai dan optimalisasi sistem penyetabilan suhu otomatis. Analisis *SWOT* mengungkapkan bahwa Peternakan Ayam Petelur Dua Putri *Farm* memiliki kekuatan dalam hal kontrol kualitas pakan dan efisiensi ruang melalui kandang baterai, serta peluang untuk meningkatkan penjualan melalui inovasi produk dan ekspansi pasar. Namun, ancaman dari persaingan ketat dan fluktuasi biaya produksi tetap menjadi tantangan signifikan. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini memberikan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan oleh manajemen Dua Putri *Farm* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pangsa pasar. Rekomendasi tersebut termasuk peningkatan kualitas pakan yang diproduksi sendiri, penelitian lebih lanjut mengenai kesejahteraan ayam dalam kandang baterai, dan optimalisasi penggunaan teknologi penyetabilan suhu.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Strategi.....	8
2. <i>Blue Ocean Strategy</i> .....	8
3. <i>SWOT</i> .....	9
4. Inovasi .....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>12</b>
A. Deskripsi Metode Penelitian .....	12
B. Sasaran Penelitian .....	13
C. Instrumen Penelitian.....	14
D. Prosedur Analisis Data .....	15
1. Perumusan Masalah.....	15
2. Tahap Tinjauan Pustaka .....	16
3. Pengumpulan Data Di Lapangan.....	16
4. Analisis Data .....	16
5. Penarikan Kesimpulan.....	16

E. Rincian Proses Pengumpulan Data .....	17
1. Metode Observasi .....	18
2. Metode Wawancara .....	18
3. Metode Dokumentasi.....	19
F. Teknik Analisis Data .....	20
1. Sajian Data.....	20
2. Reduksi Data .....	20
3. Penarikan Simpulan Dan Verifikasi.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Hasil Penelitian .....	22
B. Pembahasan .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>36</b>
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 statistik ayam petelur di Indonesia. ....	1
Gambar 2. data populasi ayam petelur di kabupaten Kediri .....	3



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4. 1 Data informan.....	23
Tabel 4. 2 Wawancara pemilik dan karyawan Dua putri <i>farm</i> .....	23
Tabel 4.3 Wawancara pemilik dan karyawan Dua putri <i>farm</i> .....	28

## DAFTAR LAMPRAN

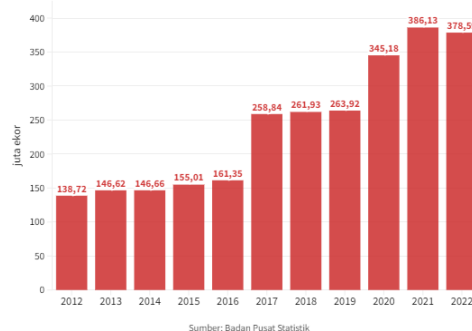
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	43
Lampiran 2 Surat Balasan .....	44
Lampiran 3 Informant Consent .....	45
Lampiran 4 Instrumen Penelitian .....	48
Lampiran 5 Transkrip Wawancara .....	49
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	54
Lampiran 7 Artikel yang di Publikasikan.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

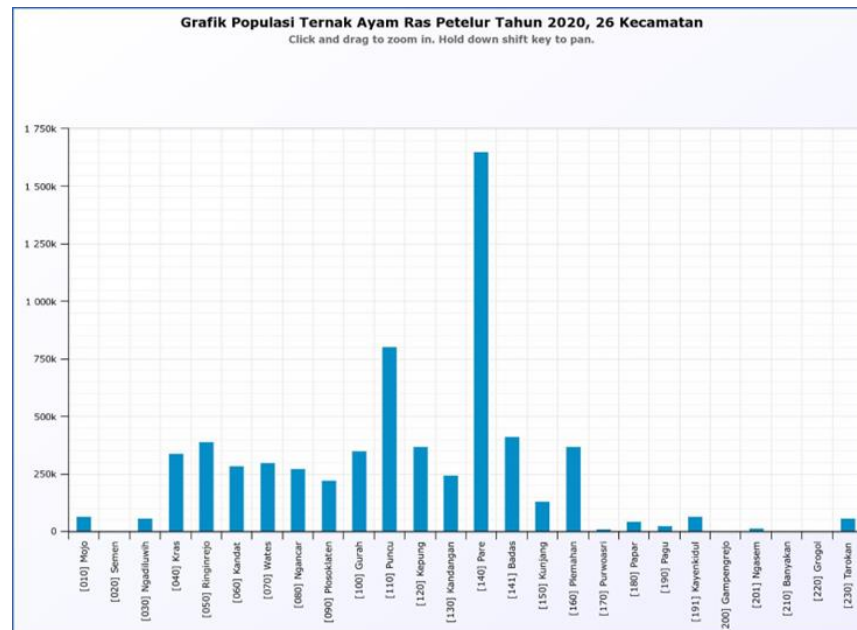
### A. Latar Belakang

Persaingan di industri peternakan ayam petelur di Indonesia semakin sengit karena permintaan telur sebagai sumber protein utama meningkat. Peternakan besar dan kecil berupaya meningkatkan produksi dan efisiensi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Persaingan terjadi tidak hanya dalam produksi, tetapi juga dalam distribusi, pemasaran, dan inovasi produk (Kurniawan et al., 2018). Tantangan yang dihadapi peternak meliputi fluktuasi harga pakan, penyakit ternak, dan variasi kualitas produksi. Peternakan besar unggul dalam teknologi dan akses pasar, sementara peternakan kecil harus bersaing dengan sumber daya terbatas. Ayam petelur di Indonesia memiliki keunggulan komersial berkat efisiensi konversi pakan menjadi telur, adaptasi terhadap iklim lokal, dan ketahanan terhadap penyakit, yang mendukung ketahanan pangan dan ekonomi peternakan di negara ini. Berikut adalah data statistik ayam petelur di Indonesia.



Gambar.1 statistik ayam petelur di Indonesia.  
Sumber : Data Indonesia.id (2023)

Gambar 1. Terlihat peningkatan tenaga kerja dan hasil produksi yang berkontribusi terhadap PDB pada subsektor peternakan, sementara daya beli peternak dan ekspor produk peternakan terus meningkat. Salah satu contohnya adalah peternakan ayam petelur yang memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Meskipun mengalami pertumbuhan tahun demi tahun, namun pada tahun 2022 terdapat penurunan sedikit. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), populasi ayam petelur di Indonesia mencapai 378,59 juta ekor pada tahun 2022, mengalami penurunan sebesar 1,95% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 386,13 juta ekor (Pratiwi Febriana Sulistya 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa populasi ayam petelur terus meningkat dari tahun 2012 hingga 2021, tetapi pada tahun 2022 terjadi penurunan. Jumlah ayam ras petelur tertinggi terdapat di Jawa Timur pada tahun 2022, mencapai 89,38 juta ekor. Sementara Jawa Tengah dan Jawa Barat menempati posisi berikutnya dengan populasi masing-masing sebanyak 56,30 juta ekor dan 47,59 juta ekor. Kabupaten Kediri juga menjadi salah satu wilayah dengan populasi ayam petelur yang signifikan. Berikut adalah data populasi ternak ayam ras petelur di kabupaten Kediri



Gambar 2. data populasi ayam petelur di kabupaten Kediri  
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri (2020)

Gambar 2. Menunjukkan berdasarkan data diatas sebanyak 26 kecamatan di Kediri terdapat banyak populasi ayam petelur. Populasi ayam petelur terbanyak di Kediri pada daerah pare sebanyak 1. 650. 950 populasi ayam petelur. Kemudian di posisi kedua terbanyak pada kecamatan puncu sebnyak 804 102. Dari data tersebut dapat disimpulkan banyaknya peternakan ayam petelur di Kediri. Akan tetapi terdapat berberpa kecamatan di Kediri yang memiliki sedikit populasi ayam petelur yakni salah satunya di daerah Ngasem sebanyak 15 521. Maka dari itu, Setiap peternakan perlu merumuskan strategi pengembangan bisnis untuk mempertahankan eksistensinya. Untuk bertahan dalam persaingan yang ketat, peternakan di Kediri harus menerapkan strategi inovatif. Dengan inovasi, peternakan ayam petelur di Kediri dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar yang

kompetitif. Penerapan inovasi baru dan strategi pemasaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah konsep *Blue ocean strategy (BOS)* dan analisis *SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)*.

*Blue ocean strategy* adalah konsep strategi bisnis yang dikembangkan oleh W. Chan Kim dan Renée Mauborgne pada tahun 2005 melalui buku berjudul *Blue ocean strategy, How to Create Uncontested Market Space and Make the Competition Irrelevant*. Konsep ini menekankan penciptaan pasar baru atau pasar yang belum terjamah oleh pesaing, sehingga perusahaan dapat menghindari persaingan langsung dalam pasar yang sudah ada. Penerapan *Blue ocean strategy* memungkinkan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi konsumen sambil menurunkan biaya produksi. Salah satu ciri utama dari *Blue ocean strategy* adalah fokus pada inovasi, baik itu inovasi produk, proses produksi, maupun model bisnis (Samirin et al., 2019). Dengan menciptakan inovasi yang signifikan, perusahaan dapat mengubah permainan dalam industri yang mereka geluti dan mengubah cara konsumen memandang suatu produk atau layanan.

Sebagai kebalikan dari *Blue ocean strategy*, ada *Red Ocean Strategy* yang mengacu pada pasar yang sudah mapan dan penuh persaingan. Dalam *red ocean*, perusahaan bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang sama, dengan persaingan harga, inovasi kecil, dan merek yang serupa. Perbedaan utama antara *Blue ocean strategy* dan *Red Ocean Strategy* adalah bahwa *Blue ocean strategy* fokus pada penciptaan pasar baru, sementara *Red Ocean*

*Strategy* berkuat dalam persaingan yang sudah ada. *Blue ocean strategy* menekankan inovasi dan menciptakan nilai tambah unik bagi konsumen, sedangkan *Red Ocean Strategy* lebih fokus pada persaingan harga dan merek. Oleh karena itu, perusahaan berusaha menciptakan inovasi baru untuk efisiensi produksi, yang juga bertujuan meningkatkan kualitas produk dan menekan biaya produksi.

Semua inovasi ini merupakan bagian dari upaya peternakan untuk meningkatkan penjualan dan memenuhi permintaan akan telur berkualitas tinggi dari konsumen. Kondisi lingkungan yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan ayam petelur sangat berpengaruh terhadap tingkat produksi telur. Penelitian telah menunjukkan bahwa kandang ayam yang nyaman dapat meningkatkan kesejahteraan ayam dan pada gilirannya meningkatkan produksi telur. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal Teknik Pertanian Lampung oleh (Nadzir et al., 2015) faktor-faktor seperti suhu, kelembaban, ventilasi udara, pencahayaan, dan kebersihan kandang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan ayam dan produksi telur. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ayam yang dipelihara dalam lingkungan yang nyaman, termasuk kandang dengan sistem ventilasi yang baik dan penyetabilan suhu yang tepat, cenderung memiliki tingkat produksi telur yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayam yang dipelihara dalam lingkungan yang tidak nyaman. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Putra, Aditya Wirawantoro et al., 2022) menunjukkan bahwa kandang ayam yang nyaman dengan sistem pencahayaan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan ayam

dan merangsang aktivitas reproduksi, yang pada akhirnya meningkatkan produksi telur. Dari kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan ayam petelur, termasuk kondisi kandang yang optimal, memiliki dampak positif terhadap produksi telur.

Agar *Blue ocen strategi* berjalan dengan lancar, perusahaan perlu menganalisis lebih dalam terkait keadaan pasar. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis *SWOT*, ini bertujuan untuk memberikan solusi akan permasalahan pasar terkait pesaing. Analisis *SWOT* (*Strengths* , *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats*) adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sebuah organisasi atau perusahaan (Yesikasari et al., 2022). Dalam konteks Peternakan Ayam Petelur Dua Putri *Farm*, analisis *SWOT* dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi internal dan eksternal peternakan tersebut, serta membantu dalam merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan efisiensi operasional dan penjualan.

Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi, Peternakan dapat mengembangkan strategi yang tepat guna meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan penjualan, dan tetap bersaing di pasar. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah lanjutan untuk mengatasi masalah-masalah ini dan meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas produk. Selain itu, analisis *SWOT* juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi internal dan eksternal peternakan. Dengan



memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi, peternakan dapat mengembangkan strategi yang tepat guna meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan penjualan, dan tetap bersaing di pasar yang semakin ketat. Dengan demikian, dengan penerapan inovasi baru, strategi pemasaran yang tepat, dan pemahaman yang mendalam tentang kondisi internal dan eksternal, Peternakan memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar di industri peternakan ayam petelur.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Blue Ocean Strategi Dan *Swot* Dalam Penerapan Efisiensi Inovasi Baru Untuk Meningkatkan Penjualan Di Peternakan Ayam Petelur Dua Putri *Farm*”**

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dampak inovasi terhadap efisiensi produk dan kualitas produk
2. Untuk mengevaluasi potesnsi perbaikan dan perkembangan inovasi
3. Untuk melakukan analisis *SWOT* agar dapat memahami kondisi internal dan eksternal peternakan ayam petelur dua putri *farm*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhuda, Selfi. 2021. "Strategi Pemasaran Ayam Kampung Di Bandar Lampung." *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2(2):177–200. doi: 10.24042/revenue.v2i2.10272.
- Arikunto, Suharsimi. 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Cuandra, Fendy, Rizni Aulia Qadri, Jacky, Louis Hernandez, Ellyn Olivia, and Albert Lee. 2022. "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Erp Dalam Meningkatkan Kinerja Pt. Duta Multi Karya." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1.
- Fawzi, Marissa Grace Haque;, Ahmad Syarief; Iskandar, Heri; Erlangga, Nurjaya;, and Denok Sunarsi. 2022. *STRATEGI PEMASARAN Konsep, Teori Dan Implementasi*. Pascal Books.
- Gunawan, Bahtiar, Maulana Shaleh, Nisrina Anbar, and Rangga Sanjaya. 2020. "Strategi Pengembangan Teknologi E-Commerceumkm Rumah Sayur Lembang Menggunakanmetode Analisis Swot." *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3.
- Gurel Emet. 2017. "SWOT Analysis: A Theoretical Review." *Journal of International Social Research* 10.
- Hokianto, Hugo Fostin. 2023. "Implementation of *Blue ocean strategy*: Review of Previous Cases." *Sinergi International Journal of Management and Business* 1(2):116–25.
- Kurniawan, Yusril Indra;, Buyung; Romadhoni, and Irwan Abdullah. 2018. "Analisis Kelayakan Dan Persaingan Usaha Ayam Petelur H.Baso Di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng." *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 14.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadzir, Tusi Ahmad, and Haryanto Agus. 2015. "Evaluasi Desain Kandang Ayam Broiler Di Desa Rejo Binangun, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal Teknik Pertanian Lampung* 4:255–66.
- Nurjaya, Komang, Estananto, and Ary Murti. 2022. "Pemodelan Sistem Kendali Suhu Otomatis Pada Smart Poultry *Farm* Menggunakan Metode Jaringan Saraf Tiruan." *E-Proceeding of Engineering* 9.
- Pratiwi Febriana Sulistya. 2023. "Populasi Ayam Petelur Di Indonesia Sebanyak 378,6 Juta Pada 2022." *Dataindonesia.Id*.

- Putra Aditya Wirawantoro, Trisunuwati Pratiwi, Muharlieni, and Widyaputri Tiara. 2022. "Pengaruh Lama Dan Intensitas Cahaya Terhadap Performa Produksi Pada Ayam Arab (*Gallus Turcicicus*)." *Journal of Tropical Animal Production* 23.
- Qotrun. 2022. "Apa Itu Observasi? Berikut Pengertian, Ciri, Tujuan, Dan JenisnyaNo Title." *Granmedia Blog*. Retrieved (<https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-observasi/>).
- Rambe, Dhea Nita Syafina, and Nuri Aslami. 2022. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.
- Rani, Asni Mustika. 2019. "Meningkatkan Kapasitas Produksi Dengan Capacity Planning (Studi Pada PT XYZ) ." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 16.
- Sacha, Shinta, and Audrey Gamaliel Dotulong Tangkudung. 2024. "Hubungan Kinerja Tim Dan Inovasi Bisnis: Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal MultidisiplinInovatif* 8.
- Salsabila Miftah Rezkia, Annissa Widya Davita. 2022. "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif." *Dolab*. Retrieved (<https://dqqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data#:~:text=Reduksi data merupakan tahap dari,dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.>).
- SAMRIN, and IRAWAN. 2019. "Analisis *Blue ocean strategy* Bagi Industri Kerajinan Di Kota Tanjung Balai." *Jurnal Manajemen Tools* 11.
- Sendari, Anugerah Ayu. 2023. "Pengertian Wawancara Dan Jenis-Jenisnya, Pahami Sesuai Kebutuhan." *Liputan6.Com*.
- Shaputra, Yogi Mey. 2024. "Analisis Manajemen Risiko Pelaku UMKMTerhadap Kenaikan Harga Bahan Pokok Di Kota Rengat." *Journal of Management and Social Sciences (JMSS)* 2.
- suhendi. 2022. "Implementasi *Blue ocean strategy* (BOS) Dalam Pemasaran STIE Miftahul Huda." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.
- Sukmayana, Dodi. 2023. "Analisis Potensi Pasar Global Bagi Produk Kehutanan: Peluang Dan Tantangan Bagi Pengusaha Bisnis Kayu Dan Hasil Hutan Lainnya." *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen* 4.
- Sulindre, Nyoman, Djoko Umar Said, and Zulkarnain. 2018. "Strategi Pemasaran Ayam Probio (Broiler) Pada Kelompok Peternak Ayam (Kpa) Berkat Usaha Bersama (Bub) Kota Metro." *Journal of Food System and Agribusiness* 2.
- sulistiyorini, and jani. 2023. *Blue ocean strategy Sebuah Langkah Baru Dalam Meningkatkan Minat Stakeholder Perguruan Tinggi*. yayasan abdulloh arief.

- Sunarto, Ading. 2020. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri4.0." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 4.
- Suryawan, Herry. 2020. *Blue ocean strategy*. dpkapindo-kabbekasi.
- Syahputra, Ferry. 2024. "Penggunaan Teknik Analisis Swot Dalam perencanaan Strategis Perusahaan: Pendekatan manajemen Bisnis." *Coursework* 1.
- Widyantara, I. Nyoman Padma, and I. Gusti Agung Ketut Sri Ardani. 2017. "Analisis Strategi Pemasaran Telur Ayam (Studi Kasus Di Desa Pesedahan Dan Desa Bugbug, Kabupaten KaraNgasem)." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6.
- Wilman Juniardi, Pamela Natasa. 2022. "Penyajian Data Lengkap Dengan Macam Dan Jenisnya." *Quipper Blog*.
- Yesikasari Lapisna Dhiyah, and Aswad Muhammad. 2022. "Strategi Pemasaran UMKM Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Tulungagung Dengan Pendekatan Analisis SWOT." *Journal of Youth Research and Studies* 3.